

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan uji coba modifikasi mesin pemotong padi ini, *chainsaw blade* menjadi solusi dari kecacatan atau galat yang terjadi pada mesin sebelumnya dalam mempermudah proses pemanenan. Adapun yang dapat disimpulkan dari penelitian ini yaitu:

1. Perbandingan nilai optimum kapasitas kerja mesin (KKM) antara mesin pemotong padi tiga *blade* dan mesin pemotong padi *chainsaw blade*. Menunjukkan bahwa mesin pemotong padi *chainsaw blade* lebih optimal. Ini dikarenakan penggunaan *chainsaw blade* mampu menjangkau area pemotongan yang sebelumnya tidak bisa diraih oleh pisau tiga *blade*.
2. Perbandingan efisiensi pemanenan dengan menggunakan mesin pemotong padi tiga *blade* dan *chainsaw blade* sebesar menjelaskan, jika diukur dari nilai optimal pada saat pemotongan yaitu pada putaran mesin 3500 rpm, penggunaan *chainsaw blade* jauh lebih unggul sebesar 74% daripada tiga *blade* yang memperoleh nilai persentase sebesar 59%. Ini dikarenakan pada saat pengujian berlangsung performa pemotongan pada *chainsaw blade* tidak terjadinya penumpukan padi pada saat pemotongan berlangsung.

#### **5.2 Saran**

Saran penulis untuk penelitian berikutnya yaitu untuk lebih memberikan penyempurnaan pada mesin pemotong padi *chainsaw blade* terutama pada bagian rantai pisau pada *chainsaw blade* serta penggunaan teknologi lainnya yang dapat mempermudah proses pemanenan para petani.